

CAPAIAN PEMBEJAJARAN

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)



STIT Qurrota A'yun Garut

Daftar Isi

1. Pendahuluan
2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi
3. Profil Lulusan
4. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
5. Matriks CPL – Profil Lulusan – Mata Kuliah Terkait
6. Peta Kurikulum
7. Narasi Penjelasan Peta Kurikulum

1. Pendahuluan

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STIT Qurrota A'yun Garut memiliki posisi strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan Islam. Keberadaan prodi ini tidak hanya difokuskan pada penyediaan tenaga profesional yang memiliki kompetensi manajerial, tetapi juga menekankan pembentukan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Dengan demikian, lulusan diharapkan tidak hanya mampu mengelola lembaga pendidikan secara efektif, tetapi juga mampu menjadi teladan dalam integritas moral dan akhlak mulia.

Penyusunan dokumen kurikulum Prodi MPI menjadi langkah penting dalam menjamin keterpaduan antara visi, misi, dan tujuan dengan capaian pembelajaran lulusan. Dokumen ini disusun dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sehingga kualitas pembelajaran dapat diukur dan dipertanggungjawabkan secara akademik. Hal ini menegaskan bahwa kurikulum yang dirancang bukan sekadar memenuhi persyaratan administratif, tetapi menjadi instrumen strategis dalam melahirkan lulusan yang unggul, mandiri, dan profesional.

Selain itu, dokumen kurikulum ini berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui dokumen ini, setiap dosen dan mahasiswa memiliki arah yang jelas dalam melaksanakan proses pembelajaran dan pengembangan keilmuan. Dengan demikian, keberadaan kurikulum tidak hanya menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan formal, tetapi juga sebagai rujukan dalam mengembangkan kreativitas, inovasi, serta kolaborasi di lingkungan kampus dan masyarakat.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kurikulum Prodi MPI STIT Qurrota A'yun Garut juga menekankan pentingnya integrasi antara manajemen pendidikan Islam dengan teknologi informasi. Hal ini bertujuan agar lulusan memiliki daya saing tinggi dalam menghadapi tantangan era digital. Penguasaan teknologi, keterampilan penelitian, serta kemampuan kewirausahaan menjadi aspek penting yang

dipadukan dalam kurikulum agar lulusan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di berbagai level.

Dengan demikian, penyusunan dan pengembangan kurikulum Prodi MPI STIT Qurrota A'yun Garut merupakan sebuah upaya komprehensif untuk memastikan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat. Kurikulum ini tidak hanya mengarahkan mahasiswa untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan sikap profesional, etis, dan spiritual. Oleh karena itu, dokumen kurikulum ini menjadi fondasi utama dalam mewujudkan visi prodi untuk menghasilkan lulusan yang berintegritas, berakhlak mulia, serta mampu menghadapi dinamika perubahan global.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi

Visi

“Menjadi Program Studi yang unggul, mandiri, dan profesional dalam mengintegrasikan Manajemen Pendidikan Islam dan teknologi pada tahun 2028.”

Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran Manajemen Islam secara profesional dalam mengintegrasikan keislaman, keilmuan dan teknologi
2. Mengembangkan ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan teknologi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi ilmu manajemen pendidikan Islam.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi ilmu manajemen pendidikan Islam.
5. Menjalani kerja sama dengan berbagai lembaga kependidikan dan non kependidikan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Tujuan

Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, dan profesional dalam bidang manajemen pendidikan Islam; menghasilkan karya penelitian yang relevan dengan kebutuhan

masyarakat; melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan pendidikan Islam; serta mengembangkan tata kelola prodi yang berorientasi mutu dan berkelanjutan.

Profil Lulusan

1. Manajer Pendidikan Islam
2. Administrator dan Supervisor Pendidikan
3. Peneliti Pemula dalam Bidang Manajemen Pendidikan Islam
4. Konsultan/Pengembang Pendidikan Islam
5. Entrepreneur Pendidikan

3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran lulusan mencakup empat ranah utama: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus.

- a. Sikap: Beriman, bertakwa, berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai Islami, dan memiliki integritas moral.
- b. Pengetahuan: Menguasai konsep, teori, dan prinsip Manajemen Pendidikan Islam, metodologi penelitian, serta teknologi pendidikan.
- c. Keterampilan Umum: Mampu berpikir kritis, sistematis, komunikatif, dan mengambil keputusan tepat.
- d. Keterampilan Khusus: Mampu mengelola lembaga pendidikan, melakukan riset terapan, serta membangun kewirausahaan pendidikan berbasis Islam.

4. Matriks CPL – Profil Lulusan – Mata Kuliah Terkait

CPL	Profil Lulusan	Mata Kuliah Terkait
Sikap	Semua profil lulusan	IPI, Akhlak Tasawuf, Pendidikan Karakter
Pengetahuan	Manajer Pendidikan, Administrator	Manajemen Pendidikan Islam, Landasan Pendidikan, Kebijakan

		Pendidikan
Pengetahuan	Peneliti Pemula, Konsultan	Metodologi Penelitian, Statistika, Seminar Proposal, Skripsi
Keterampilan Umum	Manajer, Konsultan, Peneliti	Logika, Komunikasi Pendidikan, Bahasa Indonesia/Inggris
Keterampilan Khusus	Manajer, Konsultan	Perencanaan, Supervisi, Evaluasi, Manajemen SDM, Keuangan
Keterampilan Khusus	Entrepreneur Pendidikan	Kewirausahaan Pendidikan, Inovasi Pendidikan, Sistem Informasi Manajemen

5. Peta Kurikulum

Peta kurikulum menunjukkan distribusi CPL ke dalam semester 1–8.

CPL	Smt1	Smt2	Smt3	Smt4	Smt5	Smt6	Smt7	Smt8
Sikap	IPI Dasar	Akhlak Tawaswuf	-	-	-	-	KKN	Skripsi
Pengetahuan	Pengantar MPI	Landasan Pendidikan	MPI	Kebijakan Pendidikan	Manajemen Kurikulum	Supervisi	Evaluasi	Seminar
Pengetahuan	Logika	Statistika	-	Metodologi Penelitian	-	PTS	Proposal	Skripsi
Keterampilan Umum	Logika	Bhs Indo	Komunikasi	Bhs Inggris	Public Speaking	Pengambilan Keputusan	Strategik	-

Keterampilan Khusus	-	Administrasi	Manajemen SDM	Manajemen Keuangan	SIM	-	-	-
---------------------	---	--------------	---------------	--------------------	-----	---	---	---

6. Narasi Penjelasan Peta Kurikulum

Peta kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STIT Qurrota A'yun Garut dirancang dengan mengacu pada visi, misi, dan tujuan program studi. Visi yang menekankan keunggulan, kemandirian, dan profesionalisme menjadi dasar filosofis dalam penyusunan kurikulum. Misi yang menekankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian juga tercermin dalam setiap struktur mata kuliah yang diajarkan. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya memuat konten akademik, tetapi juga mengarahkan pembentukan karakter dan integritas lulusan.

Dalam proses perumusannya, kurikulum Prodi MPI mengacu pada standar nasional dan kerangka kualifikasi yang berlaku, yaitu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Kedua acuan tersebut memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum MPI disusun secara sistematis agar selaras dengan regulasi nasional sekaligus relevan dengan perkembangan global.

Pada semester awal, kurikulum diarahkan pada pembentukan landasan sikap, etika, dan moral. Mahasiswa diperkenalkan pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam, Akhlak Tasawuf, dan Etika Profesi untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dan integritas pribadi. Selain itu, mahasiswa juga dikenalkan dengan dasar-dasar manajemen pendidikan Islam agar mereka memiliki pemahaman awal mengenai ruang lingkup dan urgensi bidang yang akan mereka tekuni. Tahap ini penting karena membangun fondasi yang kokoh sebelum mahasiswa memasuki pembelajaran yang lebih kompleks.

Selain pembentukan sikap, semester awal juga memberikan bekal pengetahuan dasar yang mendukung kemampuan berpikir kritis dan ilmiah. Mata kuliah seperti Logika, Bahasa Indonesia Akademik, serta Pengantar Ilmu Pendidikan membentuk kemampuan analitis mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa mampu mengekspresikan ide secara sistematis, mengembangkan argumentasi yang logis, serta membiasakan diri dalam menulis karya ilmiah sederhana sebagai bekal menuju penelitian yang lebih serius di semester berikutnya.

Memasuki semester menengah, kurikulum mulai diarahkan pada penguatan kompetensi inti bidang manajemen pendidikan. Mahasiswa mempelajari mata kuliah seperti Manajemen Pendidikan Islam, Manajemen SDM, Manajemen Keuangan Pendidikan, serta Kebijakan Pendidikan Nasional. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis dalam mengelola lembaga pendidikan Islam, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, hingga evaluasi. Kompetensi tersebut menjadikan mahasiswa siap untuk memahami realitas manajerial di sekolah, madrasah, maupun lembaga pendidikan nonformal.

Selain aspek manajerial, keterampilan penelitian juga mendapat perhatian besar di semester menengah. Mahasiswa dibekali dengan Statistika Pendidikan dan Metodologi Penelitian untuk mengembangkan kemampuan riset. Pengetahuan ini menjadi dasar bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian tindakan kelas, penelitian terapan, maupun evaluasi program pendidikan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mampu mengelola lembaga pendidikan, tetapi juga mampu melakukan analisis ilmiah terhadap berbagai persoalan yang muncul di dunia pendidikan.

Kurikulum MPI juga menempatkan integrasi teknologi sebagai salah satu prioritas utama. Pada era digital, penguasaan teknologi menjadi syarat mutlak bagi setiap tenaga pendidik dan pengelola pendidikan. Oleh karena itu, mahasiswa diperkenalkan dengan mata kuliah Teknologi Pendidikan dan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Melalui pembelajaran ini, mahasiswa dilatih untuk menggunakan perangkat teknologi dalam mendukung administrasi, proses belajar-mengajar, serta inovasi pengelolaan lembaga pendidikan Islam.

Selain teknologi, kurikulum MPI juga memberikan perhatian terhadap aspek kewirausahaan pendidikan. Mahasiswa didorong untuk memiliki jiwa entrepreneur melalui mata kuliah Kewirausahaan Pendidikan. Hal ini bertujuan agar lulusan tidak hanya siap menjadi pengelola lembaga pendidikan, tetapi juga mampu menciptakan peluang baru dalam dunia pendidikan. Dengan keterampilan kewirausahaan, lulusan diharapkan mampu mendirikan lembaga pendidikan, kursus, atau program pelatihan yang bermanfaat bagi masyarakat luas.